

LAMPIRAN

Sampul Novel



Keterangan :

Gambar ini merupakan sampul novel *Hyakuman-en To Nigamushionna*. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Gentosha pada tahun 2012.

ISBN: 9784344418073

Website Resmi

The screenshot shows the official website for the movie 'Hyakuman-en to Nigamushionna'. The header features a navigation menu with links: Top, NEWS, 劇場情報 (Theater Information), レポート (Report), コメント (Comment), タイアップ (Partnership), ブログパーツ (Blog Parts), and プレゼント (Present). The main banner includes the title '百万円と苦虫女' (Hyakuman-en to Nigamushionna) and a release date of 7/19. A navigation bar below the banner contains links for 'about the Movie', '予告編' (Trailer), and '登録はこちら' (Register Here). The main content area is titled 'NEWS' and features a news article dated 09/05/12. The article title is 'ウディネファーイースト映画祭にて、"My Movies Audience Award"を受賞！' (Awarded "My Movies Audience Award" at the Udine Far East Film Festival!). The article text states that the movie won the award at the Udine Far East Film Festival (Udine Far East Film Festival) on April 24th to May 2nd, 2012. The article also mentions that the movie was screened in Italian at the festival and that the festival was very successful.

Sumber :

<http://blog.t-basic.com/nigamushi/news/>

Keterangan :

Gambar ini merupakan website resmi dari film layar lebar *Hyakuman-en To Nigamushionna* yang rilis pada tahun 2008 dan kemudian dinovelisasi pada tahun 2012.

Bersikeras : Berkeras hati.

Cengeng : Mudah menangis.

Diskriminasi : Perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warnakulit, golongan, suku, ekonomi, agama dan sebagainya).

Gunjingan : Bahan pembicaraan orang.

Interogasi : Pemeriksaan terhadap seseorang melalui pertanyaan lisan yang bersistem.

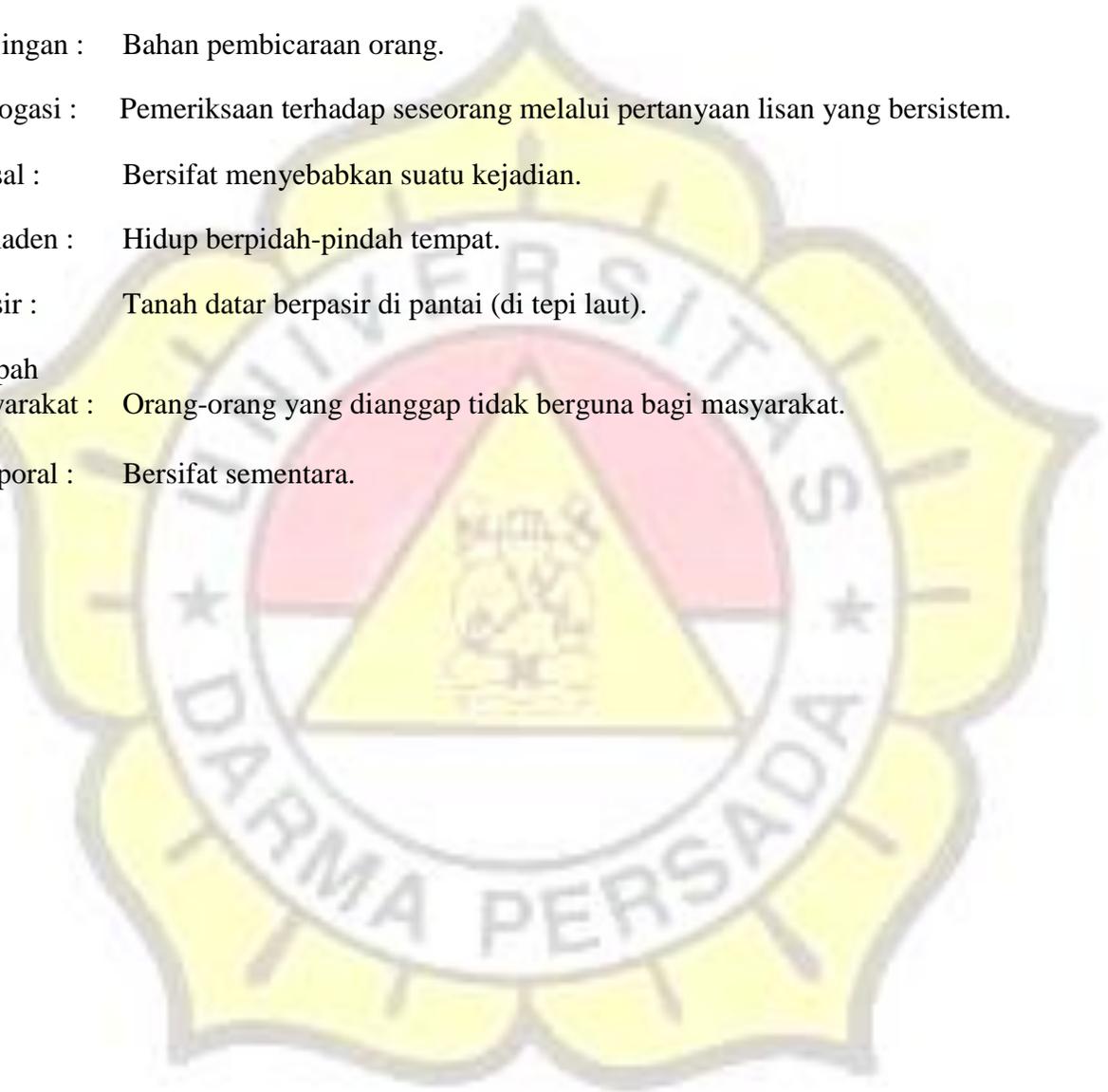
Kausal : Bersifat menyebabkan suatu kejadian.

Nomaden : Hidup berpindah-pindah tempat.

Pesisir : Tanah datar berpasir di pantai (di tepi laut).

Sampah masyarakat : Orang-orang yang dianggap tidak berguna bagi masyarakat.

Temporal : Bersifat sementara.



SINOPSIS

Satō Suzuko, seorang gadis yang ingin menjalani hidup mandiri dengan bermodalkan kerja sambilan di cafe berencana untuk tinggal di apartemen. Namun karena harga sewa yang tinggi, mau tidak mau Suzuko harus berbagi sewa apartemen dengan rekan kerja sambilannya Rinko. Setelah berkeliling ke agen-agen properti, akhirnya mereka menemukan apartemen yang cocok. Tapi tak disangka-sangka Rinko mengajak pacarnya yang bernama Takeshi untuk tinggal di apartemen itu tanpa sepengetahuan Suzuko. Suzuko pun mengiyakan. Namun di hari Suzuko pindah ke apartemen itu, Takeshi muncul tanpa kehadiran Rinko. Ternyata beberapa hari sebelum pindah, Takeshi telah putus dengan Rinko.

Suzuko terdiam setelah mendengar hal itu. Rencana hidup mandirinya ternyata tidak berjalan sesuai dengan keinginannya. Suzuko yang termenung karena hal itu tiba-tiba teralihkan oleh suara kucing kecil yang dibuang di dekat apartemennya. Suzuko yang merasa kasihan kemudian memungut kucing kecil tersebut dan membawanya ke apartemen. Setelah itu Suzuko pergi ke minimarket terdekat untuk membeli makanan kucing. Namun sesampainya di apartemen, Takeshi telah membuang kucing kecil tersebut ke jalan. Suzuko pun terkejut mendengar hal tersebut dan segera mencari kucing kecil itu, Tapi naas, kucing kecil itu ditemukan sudah tidak bernyawa.

Perlakuan Takeshi yang semena-mena membuat Suzuko tidak bisa tinggal diam. Suzuko yang marah kemudian diam-diam membuang seluruh barang-barang Takeshi ke jalanan. Sesampainya di apartemen, Takeshi terkejut melihat seluruh barang-barangnya sudah tiada. Takeshi pun langsung melaporkan Suzuko ke polisi. Akibatnya Suzuko didenda sebesar 200.000 yen dan ditahan dipenjara dengan tuntutan atas perusakan properti.

Setelah membayar denda dan dipenjara beberapa hari Suzuko kembali ke rumah orang tuanya. Di rumah Suzuko disambut baik oleh orang tuanya. Namun tidak dengan adiknya Takuya. Takuya menganggap kakaknya hanyalah orang yang akan menjadi bahan gunjingan tetangga dan memberi nama buruk bagi keluarga. Mendengar hal tersebut Suzuko pun bertekad bahwa dia akan mengumpulkan uang satu juta yen lalu tinggal di tempat dimana tidak ada satupun orang yang tahu tentang dirinya. Suzuko kemudian kerja paruh waktu di berbagai tempat demi merealisasikan

rencananya itu. Gunjingan tetangga serta cercaan dari teman satu sekolahnya pun mulai berdatangan, namun hal itu dihiraukan oleh Suzuko asalkan dia bisa mengumpulkan uang satu juta yen dan bisa pergi dari Tokyo.

Setelah berhasil mengumpulkan satu juta yen, Suzuko menggunakan uang tersebut sebagai modal untuk pindah ke desa kecil di daerah pegunungan, dan bekerja sebagai pemetik buah persik. Setelah berkerja satu bulan, walikota dan warga desa bermaksud untuk menjadikan Suzuko *Peach girl*, sebagai bagian kampanye untuk pariwisata desa tersebut agar desa tersebut mendapat anggaran pembangunan yang lebih besar. Awalnya Suzuko menolak tawaran tersebut dengan alasan dia berasal dari kota lain dan takut akan hal tersebut menjadi masalah dikemudian hari, tapi warga desa malah menganggap Suzuko orang yang datang ke desa hanya untuk egonya sendiri. Hal itu membuat Suzuko berang dan dengan nada suara yang keras akhirnya Suzuko mengakui bahwa dirinya memiliki catatan kriminal. Mendengar hal tersebut seluruh warga desa hanya bisa terdiam. Setelah insiden tersebut Suzuko pergi dari desa tersebut dan pindah ke suatu kota yang tidak jauh dari Tokyo.

Di kota ini dia bekerja sebagai karyawan sebuah toko perlengkapan taman. Di sini Suzuko bertemu dengan Nakajima, lelaki rekan kerjanya. Awalnya Suzuko enggan berbicara dengan Nakajima, namun lama-lama Suzuko menyukai dirinya hingga tanpa sadar Suzuko mengaku bahwa dirinya memiliki catatan kriminal dan pindah ke kota lain jika dia sudah mengumpulkan satu juta yen. Setelah Nakajima mengetahui motif Suzuko dalam menjalani hidupnya, bukannya menghindari Suzuko, hal tersebut malah memperdalam hubungan mereka berdua.

Namun hal itu tidak bertahan lama ketika toko kedatangan karyawan baru yang bernama Tomoyo. Sejak kedatangan Tomoyo, Nakajima menjadi lebih sering bergaul dengan Tomoyo. Bahkan Nakajima menjadi sering meminjam uang pada Suzuko. Hal ini membuat Suzuko bertanya-tanya, apakah Nakajima menyukainya hanya untuk memanfaatkan dirinya. Akhirnya Suzuko memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Nakajima.

Sesampainya di apartemen, Suzuko medapat kiriman surat dari Takuya. Surat tersebut berisi tentang Takuya yang akhirnya berani menghadapi pengganggu-pengganggu di kelasnya karena terinspirasi dari sang kakak yang berani ketika dicerca oleh teman satu sekolah. Mengetahui hal tersebut, Suzuko pun menyadari bahwa yang selama ini dia lakukan hanyalah menghindar dan

kabur dari kenyataan. Dengan tekad dan semangat baru Suzuko kemudian pindah ke kota baru dengan harapan dia bisa menetap dan menghadapi dunia dengan kaki sendiri.

